



KPU Kota Yogya Buka Pelayanan KTP-EI

● SILVY SETIAWAN

Masih banyak pemilih pemula yang belum melakukan perekaman.

YOGYAKARTA — Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta membuka pelayanan perekaman KTP elektronik (KTP-el) sejak 13 hingga 16 Agustus nanti. Pelayanan dibuka guna menyelamatkan pemilih pemula di Kota Yogyakarta.

"Ini penting untuk kemudian dilakukan, karena per tanggal 20 Agustus, KPU Kota Yogyakarta akan menetapkan daftar pemilih tetap (DPT) untuk pemilu serentak 2019," kata Komisiner Divisi Perencanaan, Program, Data dan Informasi KPU Kota Yogyakarta, Siti Nurhayati saat ditemui di KPU Kota Yogyakarta, Senin (13/8).

Siti mengungkapkan, masih banyak pemilih pemula yang belum melakukan perekaman KTP-el. Berdasarkan klarifikasi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kota Yogyakarta, terdapat 3.668 pemilih pemula yang belum melakukan perekaman data KTP-el.

"Kami berusaha menyelamatkan pemilih pemula, yang notabene saat ini dia belum berulang tahun ke-17, akan pasti belum merekam KTP-el. La-

lu kemudian kita kerja sama dengan tim Dukcapil supaya bisa melakukan perekaman pemilih pemula supaya namanya nanti itu tidak dicoret dari daftar pemilih di Yogyakarta," kata Siti.

Pihaknya pun telah menyurati 3.668 pemilih pemula tersebut untuk segera melakukan perekaman data. Perekaman dapat dilakukan di kecamatan masing-masing, atau dapat dilakukan di KPU Kota Yogyakarta sendiri, dimana pelayanan dibuka di 15 titik. Sehingga, pada saat Pemilihan Legislatif (Pileg) dan Pemilihan Presiden (Pilpres) pada April 2019 mendatang, mereka dapat berpartisipasi dan tidak dicoret dari daftar pemilih.

"Kepada 3.000 lebih itu, KPU Kota Yogyakarta menyurati *by name by address*. Dengan bantuan BPK dan BPS pengampu wilayah untuk menyampaikan kepada pemilih tersebut bahwa KPU Kota Yogya pada tanggal 13 hingga 16 Agustus membuka layanan perekaman di 15 titik," katanya menambahkan.

Walaupun saat ini beberapa dari pemilih pemula belum mencapai batas usia pemilih yaitu 17 tahun, tetapi pada saat Pileg dan Pilpres nanti sudah mencapai 17 tahun dan termasuk sebagai pemilih pemula, perekaman tetap dapat dilakukan. Namun, KTP-el belum dapat diterima hingga mencapai batas usia pemilih.

"Kalau pemilih pemula itu sendiri dia yang berusia 17 tahun pada hari pemungutan suara. Artinya 17 April

2019 berusia 17 tahun. Kalau sekarang kan ada yang belum berusia 17 tahun, kalau belum berusia 17 tahun biasanya dimanapun tidak bisa melakukan perekaman. Nah ini kita kerja sama kan supaya tetap dapat melakukan perekaman KTP-el," ujarnya.

Komisioner Divisi Perencanaan, Program, Data dan Informasi KPU Kota Yogyakarta, Siti Nurhayati, mengungkapkan pelayanan dibuka di 15 titik yang tersebar di beberapa 14 kecamatan, yakni Kecamatan Daturejan, Gedongtengen, Gondokusuman, Gondomanan, Jetis, Kotagede, Kraton, Mantrijeron, Mergangsan, Ngampilan, Pakualaman, Tegalrejo, Umbulharjo, dan Wirobrajan.

Siti mengungkapkan, pelayanan dibuka selama jam kerja yaitu dari pukul 08.00 WIB hingga 15.00 WIB. Untuk itu, ia pun mengimbau masyarakat untuk segera melakukan perekaman data agar tidak dicoret dari daftar pemilih di Kota Yogyakarta karena belum memiliki KTP-el.

Perekaman dapat dilakukan di masing-masing kecamatan, sesuai dengan domisili. Namun, jika ada kendala, warga dapat melakukan perekaman di KPU Kota Yogyakarta. "Tetap kita arahkan ke 15 titik tadi. Ke kecamatan atau bisa ke KPU Kota Yogyakarta. Manfaatkan momen ini sebaik-baiknya," ujar Siti.

Siti mengungkapkan, dibukanya pelayanan tersebut sangat penting untuk dilakukan. Sebab, pada 20 Agustus nanti KPU Kota Yogyakarta

akan menetapkan daftar pemilih tetap untuk pemilu serentak pada April 2019 mendatang.

Sementara, masih ada beberapa pemilih pemula yang saat ini belum menginjak batas minimum usia pemilih yaitu 17 tahun, namun pada saat pemilu nanti sudah mencapai 17 tahun. Untuk itu, ia berharap dengan dibukanya pelayanan perekaman data KTP-el dapat mengurangi jumlah pemilih yang dicoret di daftar pemilih karena belum memiliki KTP-el.

"Harapan kami dari proses ini kita akan mengurangi jumlah pemilih yang kemudian dicoret dari daftar pemilih kita. Jadi ini untuk upaya menyelamatkan pemilih kita lah. Sehingga kita bisa mengawal data pemilih Kota Yogyakarta hingga semua hak warga itu terselamatkan," tambahnya.

Salah satu warga yang merekam datanya, Susi Dian Martasari saat ini masih berusia 16 tahun. Namun, pada saat pemilu serentak nanti ia sudah mencapai usia minimum untuk menjadi pemilih yaitu 17 tahun.

Agar dapat memilih pada pemilu serentak 2019 mendatang, ia dapat melakukan perekaman data KTP-el dari sekarang. Walaupun KTP-el nya baru bisa diperoleh pada saat usianya telah mencapai 17 tahun, yaitu pada Maret 2019 nanti. "Maret tahun depan berumur 17 tahun. Jadi cetaknya nunggu tahun depan pas udah umur 17 tahun. Sekarang cuma disuruh rekam data aja di sini (KPU Kota Yogyakarta)," kata Susi. ■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005